



**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH,  
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA BERSIH (STUDI KASUS KSPPS BMT UGT NUSANTARA  
KANTOR PUSAT PERIODE 2018-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

HALIMAH  
NPM. 21901081162



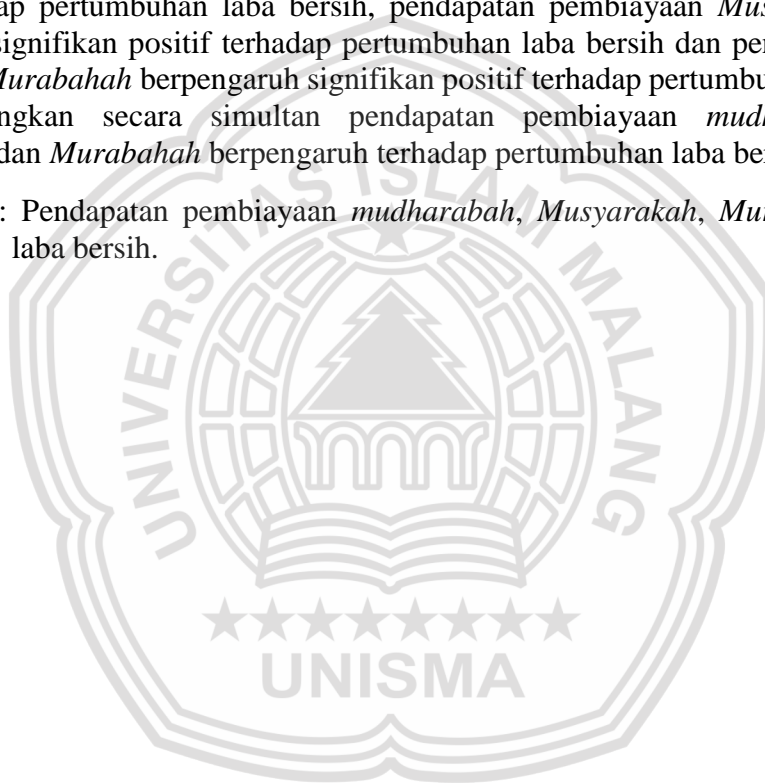
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba pada KSPPS BMT UGT Nusanatar Kantor Pusat periode 2018-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 sampel yang berupa laporan keuangan tahunan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba bersih, pendapatan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba bersih. Sedangkan secara simultan pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih.

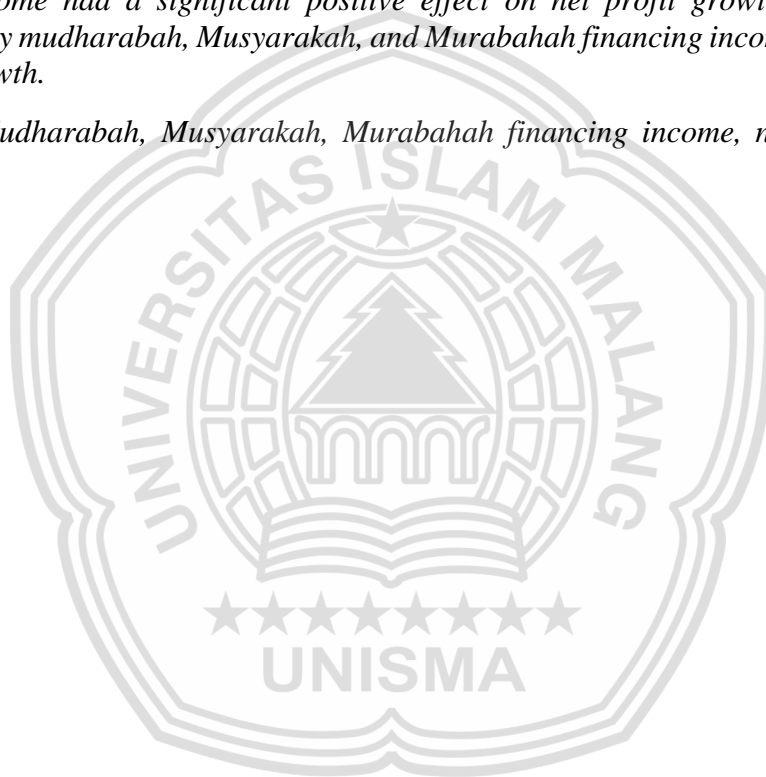
**Kata Kunci** : Pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, pertumbuhan laba bersih.



## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of mudharabah, Musyarakah and Murabahah financing income on profit growth at KSPPS BMT UGT Nusantara Head Office periode 2018-2021. The method used in this research is descriptive quantitative. The population of this study were all financial statements of KSPPS BMT UGT Nusantara Head Office 2018-2021. The sampling technique used saturated sampling, where the sample in this study consisted of 4 samples in the form of annual financial reports of KSPPS BMT UGT Nusantara Head Office 2018-2021. The data used in this study are secondary data. This data analysis uses multiple linear regression analysis. The results showed that mudharabah financing income had a significant positive effect on net profit growth, Musyarakah financing income had a significant positive effect on net profit growth and Murabahah financing income had a significant positive effect on net profit growth. While simultaneously mudharabah, Musyarakah, and Murabahah financing income affect net profit growth.*

**Keywords:** *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah financing income, net profit growth.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi syariah bagian penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya di segmen usaha kecil dan menengah. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia (Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2004) Koperasi jasa keuangan Syariah merupakan koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan.

Perkembangan pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa bunga dan riba, seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, dan juga lembaga mikro keuangan syariah. Dalam hal ini lembaga keuangan mikro syariah yang terdiri dari koperasi syariah (KSPPS) dan *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* ini sangat berperan penting dalam penyaluran dan permodalan dana untuk kalangan masyarakat menengah kebawah sehingga mampu untuk membantu perkembangan keuangan dan meningkatkan perekonomian di Indonesia (Dewi & Astari, 2018:113).

Pada penelitian ini memfokuskan pada lembaga keuangan mikro syariah yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang secara kelembagaan sama dengan koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2012 tentang perkoperasian, Koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip ekonomi syariah.

Fungsi BMT sama dengan bank, yaitu sebagai lembaga intermediasi bagi masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Seperti

Bank Syariah, BMT juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Pada BMT kegiatan keuangannya terhindar dan jauh dari praktik bunga yang menyebabkan riba, hingga dapat bertahan jika terjadi krisis moneter yang menyebabkan naiknya suku bunga. Hal ini dikarenakan pada BMT tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil (Dewi & Astari, 2018:114).

Sampai saat ini perkembangan BMT di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dibuktikan dengan sudah tersebar luas jaringan BMT di seluruh Indonesia. Mulai dari sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 2000-an sampai saat ini yang terus mengalami peningkatan yang luar biasa. Berdasarkan data Permodalan BMT (PMBT) ventura sebagai asosiasi BMT di Indonesia diketahui bahwa pada tahun 2015 terdapat sekitar 4500 BMT yang sudah memiliki anggota kurang lebih 3.7 juta orang dengan asset sekitar Rp. 16 triliun yang sudah dikelola oleh sekitar 20 ribu orang (www.sharianews.com, 2019). Pada tahun 2017 angka pertumbuhan BMT yaitu terdapat 4000 BMT, dan yang resmi terdaftar sebagai anggota perhimpunan sekitar 326 BMT (www.REPUBLIKA.CO.ID, 2017). Hingga pada tahun 2018 perkembangan BMT mencapai sekitar 4500 unit BMT (www.knks.go.id, 2019).

Adapun beberapa produk pembiayaan yang terdapat pada BMT yaitu Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Salam*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Qard*. Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna* dan *Salam* merupakan pembiayaan yang berprinsip jual beli dengan pendapatan berupa margin. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* termasuk pembiayaan yang berprinsip bagi hasil. Pembiayaan *Ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsip sewa dengan pendapatan berupa

fee, sedangkan pembiayaan *Qard* merupakan pembiayaan kebijakan sehingga BMT hanya mengenakan biaya administrasi saja.

Dari pembiayaan yang dilakukan oleh BMT tentu bertujuan untuk memperoleh laba. Laba sering kali dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai sebuah perusahaan, unsur-unsur yang menjadi bagian dari pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dari unsur tersebut akan diperoleh hasil untuk pengukuran laba, antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Laba bersih merupakan nilai akhir yang diperoleh setelah laba operasional ditambahkan dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan biaya-biaya yang lain. Tujuan umum dari pengukuran laba ini adalah untuk memberikan alat kendali dan dasar bagi keputusan pemegang saham, kreditor, investor, dan manajemen secara berkesinambungan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2017) menunjukkan bahwa variable Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah. Penelitian suryandari (2018) menunjukan bahwa variable pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Bukopin, Tbk. Penelitian oleh Ichwati (2019) menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan dana pihak ketiga berpengaruh laba bersih di Bank Syariah Mandiri. Dan penelitian Almusyarovi (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan



*Murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bima Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan.

Salah satu BMT yang memiliki perkembangan cukup baik yaitu KSSPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat. Sebelum ada perubahan, awal mulanya bernama Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri (BMT UGT Sidogiri) yang mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur. Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial.

Menurut Kutsar (2018) berdasarkan teorinya, jika pembiayaan meningkat maka meningkat pula perolehan keuntungan yang tentunya akan berpengaruh terhadap perolehan laba, kemudian dengan laba yang besar tentu akan membuat kontinuitas bank akan lebih terjamin, bank akan menghadapi persaingan sekaligus ekspansi pasar dan meratanya tingkat pembiayaan dari setiap produk, membuat posisi bank lebih stabil serta meningkatkan perolehan laba.

Berikut data perkembangan pendapatan dan pembiayaan BMT UGT Nusantara Kantor Pusat tahun 2018-2021.

**Tabel 1. 1**  
**Data pendapatan pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat**

Tahun	<i>Mudharabah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Musyarakah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Murabahah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	10.076	2.408	114.193
2019	19.726	4.658	139.130
2020	18.613	3.468	131.136
2021	20.327	4.977	138.805

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021

Berdasarkan tabel 1.1 data pendapatan pada KSPSS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat terdapat trend pembiayaan *Mudharabah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 19.726 daripada tahun 2018 Rp. 10.076, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.20.327 dari Rp. 18.613 pada tahun 2020.

Untuk pembiayaan *Musyarakah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 4.658 daripada tahun 2018 Rp. 2.408, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 4.977 dari Rp. 3.468 pada tahun 2020.

Untuk pembiayaan *Murabahah* dari tahun 2019 mengalami peningkatan Rp. 139.130 daripada tahun 2018 Rp. 114.193, pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 138.805 dari Rp. 131.136 pada tahun 2020.



Tabel 1. 2

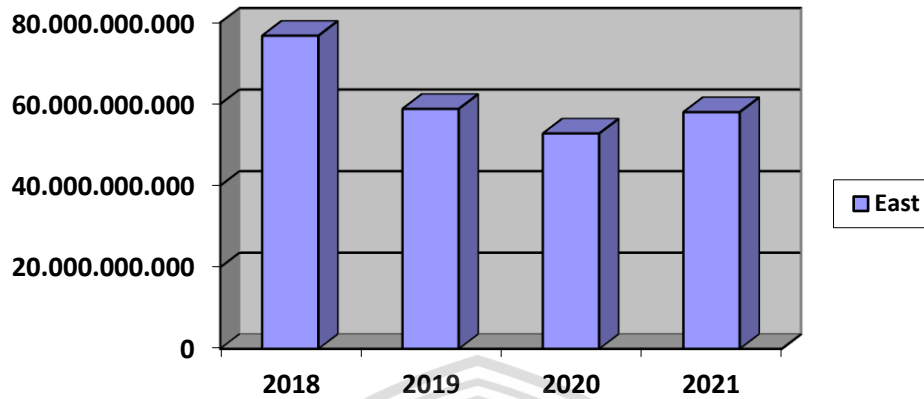
## Data Pembiayaan pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat

Tahun	<i>Mudharabah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Musyarakah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Murabahah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	95.409	23.489	613.646
2019	92.259	21.786	623.773
2020	88.686	18.821	694.952
2021	90.06	20.074	776.503

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021.

Dari table 1.2 menunjukkan data pembiayaan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat sejak 2018-2021 terdapat produk pembiayaan *Mudharabah* tertinggi pada tahun 2018 Rp.95.409 dan terendah pada tahun 2020 Rp. 88.686. Untuk produk pembiayaan *Musyarakah* tertinggi terjadi pada tahun 2018 Rp. 23.489 dan terendah pada tahun 2020 Rp. 18.821. Sedangkan untuk pembiayaan *Murabahah* tertinggi pada tahun 2021 Rp. 776.503 dan terendah terjadi pada tahun 2018 Rp. 613.646.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan Laba KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat**



Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat 2018-2021

Berdasarkan gambar 1.1 pertumbuhan laba KSPPS BMT UGT Nusantara kantor pusat dari tahun 2018-2021 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan laba yang cukup signifikan, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi peningkatan laba yang cukup pesat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada KSPPS BMT UGT NUSANTARA”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan :

- 1.2.1** Bagaimana Pengaruh Simultan Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat

- 1.2.2 Bagaimana Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat
- 1.2.3 Bagaimana Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat
- 1.2.4 Bagaimana Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Simultan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada BMT UGT NUSANTARA Kantor Pusat.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.
2. Memberikan wawasan serta menambah pemahaman pengetahuan mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.
3. Menjadi referensi dan diharapkan penelitian ini menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* pada KSPPS BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, dan pendapatan pembiayaan *Murabahah*, terhadap pertumbuhan laba bersih pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, pendapatan pembiayaan *Murabahah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.
2. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.
3. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.
4. Pendapatan pembiayaan *Murabahah*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BMT UGT Nusantara Kantor Pusat.

#### 1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat masih banyak keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, antara lain: Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel Pendapatan pembiayaan *Mudharabah*, pendapatan pembiayaan *Musyarakah*, dan pendapatan pembiayaan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba bersih sedangkan masih banyak faktor pembiayaan lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih.

### 1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan maka saran pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama sebaiknya menggunakan rentang watu yang berbeda.
2. Menambah *independent variable* seperti pembiayaan *Ijarah*, pembiayaan *qard*, pembiayaan *Istishna* dan pembiayaan *salam*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim. 2014. Bank Islam: fiqih dan keuangan-Ed 5,-Cet. 10, Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Almusyarovi, I. (2020). Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran. *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic Univerity Of Malang*.
- Ariyani, D. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013. *Jurnal Umrah*, 31(2), 13.
- Danupranata, G. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* (ke-2). Salemba Empat.
- Dewi, E. K., & Astari, A. (2018). Peran Pembiayaan *Mudharabah* dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil). *Law and Justice*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i2.5142>
- Fatmawati, I. 2016. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–45. Tersedia di <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/75855>.
- Febriani, E., M Kusuma. (2018). Pengaruh piutang *Murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *Qardh* terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah BMT Ar Rahmah Kediri) *Jurnal Ilmiah. Ejournal.uniska-kediri.ac.id*
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastariningtyas, D. M. (2021). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2019). *UIN SATU Tulungagung Institutional Repository*.
- Ichawati, F. (2019). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Di Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2016-2018. *Uin Satu Tulungagung Institutional Repository*.
- Irmayuliana. (2021). Pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, Sistem Otot 55 (2004). <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Masyithoh, N. D. (2014). Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 17–36. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.768>
- Muttalib, A. (2019). BMT: Dalam Tinjauan Historis Menguak Fungsi Dan Sejarah

- Perkembangannya. *Econotica*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.0602/econetica.v1i2.85>.
- Nuryakin, A. (2020) *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih (Studi pada KSPPS Annur Khoiru Ummah Cimanggu, Cilacap)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Ramadhan. (2019) *Pengaruh pendapatan margin Murabahah terhadap laba perusahaan pada BMT Muda Surabaya periode 2012-2016*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rismawati, E. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Qard Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih B Pada Kspps Bmt Mitra Muamalah. Skripsi thesis, Unisnu Jepara.*
- Subhana, M. R. (2022). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanauddin Banten.*
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta Bandung.
- Suryandari, D. M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudarabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Syariah Bukopin, Tbk. UIN Satu Tulungagung Institutional Repository.*
- [www.knks.go.id](http://www.knks.go.id). (2019). *Penyusunan Roadmap Pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Indonesia*. Knks.Go.Id.
- [www.REPUBLIKA.CO.ID](http://www.REPUBLIKA.CO.ID). (2017). *Perhimpunan BMT Indonesia Peroleh Pembiayaan LPDB*. Republika.Co.Id.
- [www.sharianews.com](http://www.sharianews.com). (2019). *Menyongsong Perkembangan BMT di Indonesia*. Sharianews.Com.
- Wibowo, (2018) *Pengaruh Simpanan Ummat, Simpanan Hari Raya Dan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Laba Pada Bmt Makmur Sejahtera Wlingi. UIN Satu Tulungagung Institutional Repository.*
- Yuliana, I. N., & Mubarakah, I. (2021). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 129–142. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>.